

MPPM PP Muhammadiyah Dukung Budi Daya Lele

Unakan Pakan Fermentasi Ampas Tahu

JOGJA -- Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPPM) Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah memberikan dukungan terhadap upaya pemberdayaan

nomi yang dilakukan warga petani di Desa Jatitnom KlATEN Jawa Tengah melalui cara budi daya lele. Usaha itu juga menjadi salah satu unggulan PCM tahun KlATEN.

"Kami bergerak pada bidang pemberdayaan yaitu terkait dengan pertanian, perikanan dan pertambangan. Sedangkan untuk Jatitnom sendiri memilih beberapa bibit dan pemanen-lele," ujar Shofiatin, Ketua Pemberdayaan Majelis Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat PCM Jatitnom, Kamis (15/

Program tersebut juga memperoleh dukungan penuh dari Prof Dr HM Amien Rais yang juga merupakan tokoh Muhammadiyah. "Alhamdulillah saya sangat senang dan hadir dalam acara yang diselenggarakan oleh Majelis Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat PCM Jatitnom dan MPPM Yog-

yakarta. Saya sangat mendukung program yang sangat bagus ini. Saya berharap program ini bisa berjalan terus dan masyarakat yang berada di desa Jatitnom ini dapat mandiri," kata dia.

Lebih lanjut Shofiatin menjelaskan, budi daya lele ini dibagi menjadi tiga kelompok yaitu pemijahan, pendederan dan pembesaran. Dua tahun yang lalu program yang sudah berjalan yaitu pada pemijahan dan pendederan.

"Pemijahan adalah mengkawinkan indukannya kemudian menghasilkan anak-anak lele dengan ukuran sampai 2 cm, setelah sudah mencapai 2 cm kemudian dikirim ke kelompok pendederan, yaitu memelihara sampai ukurannya mencapai 7 cm, ketika sudah pada tahap ini berarti sudah menjadi bibit dan siap ditebar di kelompok pembesaran," jelasnya.

Diaku, pakan yang baik sangat menentukan pembesaran lele. Setelah sekian lama akhirnya tahun ini mendapatkan pakan alternatif untuk menggantikan pelet dari pabrik yang harganya

sangat tinggi.

Pakan alternatif ini berbahan baku ampas tahu yang difementasikan dengan probiotik dan tambahan pakan organik selikat dengan PTO.

"Untuk pakan alternatif ini kami sudah punya tim sendiri dalam membuat probiotik dan organik selikat. Jadi, tugas kita hanya tinggal mengaplikasikan ampas tahu tersebut dengan cara difementasi," paparnya.

Shofiatin menambahkan, alasan memilih ampas tahu ini karena mudah didapat karena sebagian warga desa Jatitnom sudah mengerti, lagi pula harganya juga sangat murah jadi mudah dijangkau. Ampas tahu juga memiliki kandungan protein sangat tinggi yaitu sekitar 18-20 persen.

"Namun sayangnya jika hanya ampas tahu saja dengan jumlah protein tersebut kemudian kami berpikir lagi bagaimana cara meningkatkan kandungan protein yang tinggi pada ampas tahu tersebut. Akhirnya muncul cara yaitu

dengan melakukan fermentasi, hasil fermentasi tersebut akan menghasilkan belatung yang memiliki kandungan protein sekitar 40 persen," ungkapnya.

Dengan ampas tahu, ikan memiliki kandungan gizi yang sama ketika makan pelet. Keuntungan lainnya adalah ikan akan tumbuh lebih besar karena ikan tersebut makan protein hidup yang masih murni serta ini akan mempersingkat waktu panennya.

Shofiatin juga menjelaskan, pelaksanaan program ini melibatkan pemuda dan warga sekitar, pihaknya juga akan mengadakan pelatihan bagi pemuda atau warga yang berminat untuk budi daya lele.

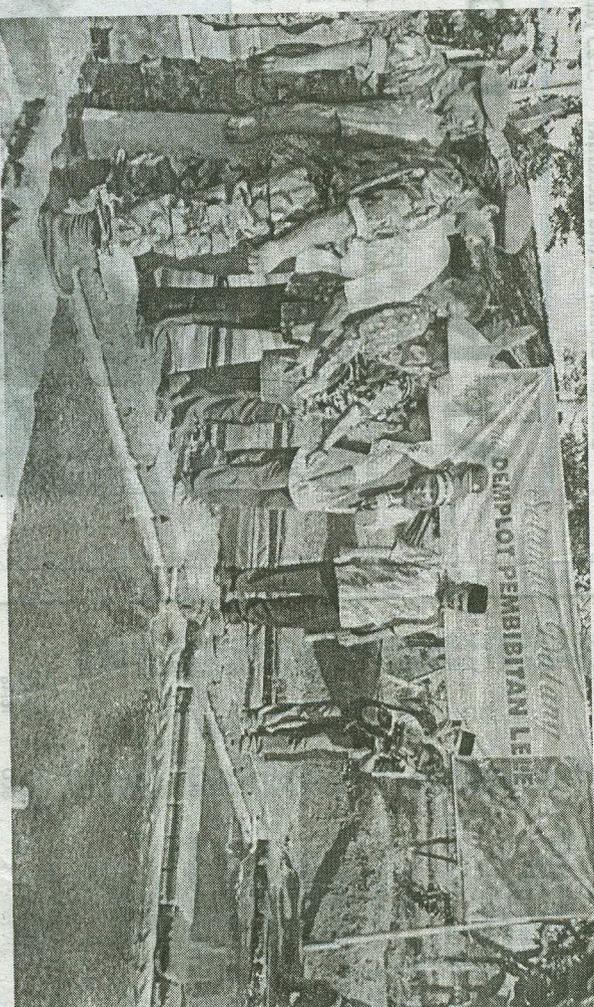
"Dalam program ini kami akan memfasilitasi dan mendampingi secara keseluruhan yaitu dari hulu ke hilir. Misalnya dari persiapan indukannya sampai pengadaan pendederan serta bagaimana penjualannya setelah lele ini layak untuk dijual. Jadi, intinya adalah program ini akan mencakup semuanya dan menanganinya dalam satu

pintu, mereka tidak usah ambil pusing, yang mereka pikirkan hanya bagaimana memelihara dan menadkan ikan ini sehat," jelasnya.

Shofiatin berharap program ini

bisa menjadi program unggulan MPPM serta mendukung penuh acara Mukhtamar Muhammadiyah ke-47 yang akan dilaksanakan di Makassar.

"Kegiatan ini juga menjadi gong untuk mempromobatkan kami melakukan sosial yang positif untuk Desa Jatitnom. Semoga program ini bisa menginspirasi desa-desa lainnya, sehingga bisa bermula lagi. Kami program ini juga nantinya dipertunjukkan saat acara Mukhtamar Muhammadiyah ke-47 Makassar," harapnya. (*)



BUDIDAYA LELE -- Prof Dr HM Amien Rais bersama jajaran MPPM PP Muhammadiyah membudidaya lele di Jatitnom KlATEN yang menggunakan pakan fermentasi ampas tahu. (E. ampas tahu, lele lebih cepat tumbuh besar)